

ABSTRAK

Rismayanti, 1158020269: “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Studi Pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2003-2017.”

Pasar modal (*capital market*) didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Bentuk keuntungan atas kegiatan investasi saham di pasar modal yaitu dividen. Mendapat keuntungan merupakan tujuan utama para investor

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba dari tiap lembar saham. Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan operasi yang dihasilkan akibat transaksi dan kejadian yang mempengaruhi laba operasional baik dari produksi dan penjualan barang maupun persediaan. Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Astra Internasional Tbk Periode 2003-2017. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dengan metode pendekatan data *time series* menggunakan *SPSS 20 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laba Bersih (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,508 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,7822 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga diperkuat dengan tingkat uji signifikansi (P-value) sebesar 0,028 yang berada di bawah tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Arus Kas Operasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,710 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,7822 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini juga diperkuat dengan tingkat uji signifikansi sebesar 0,113 yang berada di atas tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Laba Bersih (EPS) dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 7,358 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,89 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga diperkuat dengan tingkat uji signifikansi sebesar 0,008 yang berada dibawah tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan mempunyai proporsi pengaruh sebesar 0,551. Artinya variabel independen (Laba Bersih (EPS) dan Arus Kas Operasi) memiliki pengaruh 55,1%, sedangkan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi